

BAB I PENDAHULUAN

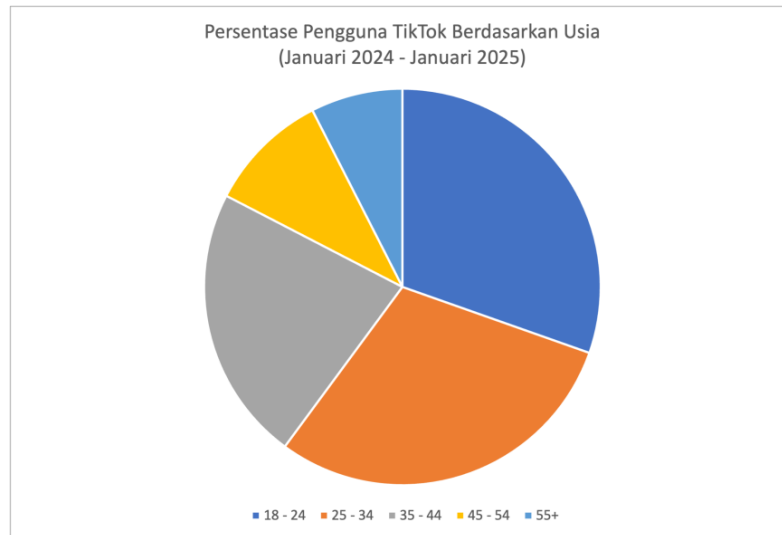
I.1 Latar Belakang

Generasi Z merupakan kelompok usia yang lahir sekitar tahun 1997 hingga 2012 dan saat ini mulai memasuki usia produktif, termasuk fase kehamilan. Sebagai generasi *digital native*, mereka terbiasa mencari dan mengakses informasi melalui internet dan media sosial, termasuk terkait isu kesehatan. Hou dan Hou (2022) menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber informasi kesehatan selama masa kehamilan meningkat pesat, dan menjadi bagian dari perilaku pencarian informasi yang umum terjadi di kalangan ibu hamil. Hal ini didukung oleh Banik et al. (2024), yang menemukan bahwa media sosial menyimpan banyak ekspresi pengalaman emosional dan persepsi masyarakat terkait kesehatan maternal, terutama selama masa pandemi.

Beberapa penelitian terdahulu telah memanfaatkan media sosial untuk menganalisis sentimen masyarakat terhadap isu kesehatan maternal, misalnya melalui platform seperti Twitter atau forum kehamilan. Penelitian Krishnamurti et al. (2022) menggunakan data dari aplikasi kesehatan untuk memprediksi risiko depresi maternal melalui analisis teks, sementara Hou dan Hou (2022) menganalisis lebih dari 500.000 postingan untuk memahami kebutuhan informasi dan emosi yang berubah-ubah sesuai tahapan kehamilan. Namun, sebagian besar studi tersebut masih bersifat umum dan belum menyoroti secara spesifik kelompok usia tertentu seperti Generasi Z.

Di sisi lain, TikTok kini menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh Generasi Z. Platform ini memungkinkan penggunanya mengekspresikan diri secara bebas melalui video pendek dan komentar yang bersifat langsung, spontan, dan personal. Di Indonesia sendiri, berdasarkan data dari The Global Statistics (2025), TikTok memiliki sekitar 108 juta pengguna dewasa, dengan lebih dari 60% di antaranya berasal dari kelompok usia 18–34 tahun sebagaimana dapat dilihat pada Gambar I-1. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok merupakan media yang berpotensi tinggi untuk merepresentasikan opini

dan ekspresi Generasi Z secara luas, termasuk dalam isu-isu yang berkaitan dengan kesehatan maternal.



Gambar I-1. Persentase Pengguna TikTok Berdasarkan Usia (The Global Statistics, 2025)

Hal ini menunjukkan bahwa TikTok bukan hanya sekadar media hiburan, tetapi juga menjadi sumber informasi dan saluran komunikasi bagi Generasi Z dalam menanggapi isu-isu sosial, termasuk kesehatan maternal. Sayangnya, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis bagaimana Generasi Z Indonesia menyikapi isu kesehatan maternal melalui ekspresi di TikTok. Padahal, memahami bagaimana kelompok ini merespons isu kesehatan maternal penting dilakukan, mengingat rendahnya literasi kesehatan di kalangan usia muda serta masih tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Minimnya penelitian di bidang ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen dan emosi yang diekspresikan oleh Generasi Z Indonesia terhadap isu kesehatan maternal melalui komentar-komentar di TikTok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis berbasis leksikon dan pemodelan topik, yang diharapkan mampu menggambarkan persepsi dan respons emosional Gen Z terhadap isu tersebut.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas berikut merupakan beberapa masalah yang perlu diselesaikan pada penelitian ini:

1. Bagaimana sentimen Generasi Z di Indonesia terhadap isu kesehatan maternal yang diungkapkan melalui komentar di TikTok?
2. Bagaimana perspektif emosional Generasi Z terkait isu kesehatan maternal di TikTok?
3. Apa topik yang paling sering dibahas oleh Generasi Z ketika memberikan komentar terkait isu kesehatan maternal di TikTok?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini mencakup:

1. Menganalisis sentimen Generasi Z di Indonesia terhadap isu kesehatan maternal yang diungkapkan melalui komentar-komentar di platform TikTok.
2. Mengidentifikasi perspektif emosional Generasi Z terkait isu kesehatan maternal di TikTok.
3. Memetakan topik-topik yang paling sering dibahas oleh Generasi Z dalam komentar mereka mengenai isu kesehatan maternal.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini:

1. Manfaat bagi Kementerian Kesehatan, diharapkan dapat:
 - a. Memberikan wawasan mengenai topik-topik yang paling sering dibahas terkait kesehatan maternal, baik dalam konteks positif maupun negatif, untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak.

- b. Mendukung strategi komunikasi yang lebih efektif kepada masyarakat berdasarkan isu-isu yang teridentifikasi dari media sosial.
2. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat:
 - a. Menjadi referensi bagi penelitian - penelitian terkait yang menggunakan metode serupa, seperti analisis sentimen dan pemodelan untuk isu-isu kesehatan masyarakat.
 - b. Memberikan landasan untuk mengembangkan metode atau pendekatan baru dalam menganalisis data media sosial yang berbahasa Indonesia.
3. Manfaat bagi penulis, diharapkan dapat:
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan teknik analisis sentimen dan pemodelan topik, khususnya pada data yang berasal dari media sosial.
 - b. Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan solusi berbasis data untuk isu kesehatan masyarakat, khususnya dalam konteks kesehatan maternal.

I.5 Batasan dan Asumsi Tugas Akhir

Berikut merupakan batasan dan ruang lingkup dari penelitian ini :

1. Analisis sentimen berbasis leksikon yang dilakukan pada penelitian ini menggabungkan kamus leksikon yang dikembangkan oleh Evan Martua pada penelitian berjudul "*Lexicon Based Twitter Bahasa Indonesia Sentiment Analysis*" dengan kamus leksikon yang dikembangkan oleh Ahmad Zidan dan Krisna Mughni Jiwandaru pada pengembangan aplikasi "*Indonesia Twitter Sentiment Analysis*" dan *NRC Word-Emotion Association Lexicon (EmoLex)* yang dikembangkan oleh Saif M. Mohammad dan Peter Turney.
2. Pemodelan topik yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *BERTopic* dengan *word embedding* yang diperoleh dari model *IndoBERT* dan dibatasi pada sepuluh topik teratas.

3. Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari komentar pengguna pada konten berbahasa Indonesia mengenai kesehatan maternal pada platform TikTok yang diunggah pada tahun 2022 - 2025.

I.6 Sistematika Laporan

Berikut merupakan sistematika penulisan dari laporan ini:

Bab I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang permasalahan yang menjadi acuan dalam pemilihan topik, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, batasan dan asumsi tugas akhir hingga sistematika penulisan laporan

Bab II Landasan Teori

Bab ini mencakup literatur mengenai variabel – variabel yang berhubungan dengan penyelesaian masalah yang diangkat sebagai topik pada tugas akhir ini, beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan serta alasan pemilihan metode dan kerangka kerja yang digunakan.

Bab III Metode Penyelesaian Masalah

Bab ini mencakup model konseptual yang digunakan pada penelitian ini serta uraian sistematika penyelesaian masalah berdasarkan kerangka kerja *Knowledge Discovery in Databases (KDD)*.

Bab IV Penyelesaian Permasalahan

Bab ini mencakup *source code* yang digunakan dalam melakukan analisis sentimen, pemodelan topik, visualisasi hasil hingga evaluasi model.

Bab V Validasi, Analisis Hasil dan Implikasi

Bab ini mencakup hasil dari analisis sentimen dan pemodelan topik, evaluasi model hingga implikasi penelitian terhadap kehidupan nyata.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini mencakup kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat diperhatikan pada penelitian selanjutnya.